ISSN : 2338-994X

PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

FORUM MANAJEMEN INDONESIA (FMI) KE-5

*Strengthening The Strategy of Local Product in The Border Region :
Opportunity and Challenges of The ASEAN Economic Community 2015*

Aula Bank Indonesia Pontianak, Istana Rakyat Kalbar & Hotel Mercure Pontianak
23-24 Oktober 2013

Fakultas Ekonomi
Universitas Tanjungpura

antram

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
& CALL FOR PAPER
FORUM MANAJEMEN INDONESIA (FMI) KE-5**

**“Strengthening The Strategy of Local Product in The Border Region:
Opportunity and Challenges of The ASEAN Economic Community 2015”.**

**Aula Bank Indonesia Pontianak, Istana Rakyat Kalbar dan Hotel Mercure Pontianak
23-24 Oktober 2013**

DAFTAR REVIEWER

- Prof. Dr.Hj.Siti Sulasmi, P.Si, M.Sc.(Universitas Airlangga)
- Prof. Dr. Sri Wahjuni Astuti, MS (Universitas Airlangga)
- Prof. Hj. Asniar Subagio (Universitas Tanjungpura)
- Prof. Dr. Eddy Suratman (Universitas Tanjungpura)
- Prof. Dr. James Siagian (Universitas Tanjungpura)
- Fariastuti, Ph.D (Universiti Malaysia Sarawak/UNIMAS)
- Mustaruddin Shaleh, Ph.D (Universitas Tanjungpura)
- Anwar Azazi, SE, DEA (Universitas Tanjungpura)
- Dr. Haryono, SE, M.Ak (Universitas Tanjungpura)
- Dr. Hernawan Harsono, SE, M.Si (Universitas Tanjungpura)
- Dr.Hj.Indrianawati Usman, M.Sc.(Universitas Airlangga)
- Dr. Fitri Ismiyanti, SE, M.Si (Universitas Airlangga)
- Dr. Ramadania, SE, M.Si (Universitas Tanjungpura)
- Dr. Endang Dhamayantie, SE, M.Si (Universitas Tanjungpura)

**SAMBUTAN DEKAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu membawa pengaruh positif bagi perkembangan ilmu dan praktik-praktik manajemen. Perkembangan dalam ilmu manajemen tentu saja memegang peranan penting, terutama di sektor bisnis. Dalam memasuki era globalisasi serta pasar bebas tidak dapat dipungkiri bahwa perlu kesiapan penuh bangsa Indonesia. Oleh karenanya perlu kesadaran di kalangan para akademisi dalam mentransfer ilmu khususnya dalam bidang manajemen bagi generasi penerus, serta bekerjasama dengan para praktisi bisnis dan pemerintah.

Menyikapi fenomena tersebut Pendidikan Tinggi baik negeri maupun swasta yang tersebar di seluruh Indonesia, berinisiatif secara berkala bertemu dan berdiskusi demi saling menyamakan visi dalam rangka pengembangan ilmu manajemen. Menindaklanjuti inisiatif tersebut maka didirikan Forum Manajemen Indonesia dilakukan pada Tanggal 10 November 2008 di Surabaya. Semenjak berdirinya FMI tahun 2008 sampai 2012 telah dilakukan Kegiatan Seminar Nasional FMI dan Call For Paper sebanyak 4 Kali yaitu di 2 kali di Surabaya, Bandung, dan Yogyakarta.

Dengan sangat bangga dan bahagia bahwa Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura di Pontianak dapat menjadi tuan rumah untuk menyelenggarakan FMI ke-5 tahun 2013. Forum ini akan memfasilitasi para akademisi dan praktisi manajemen di organisasi, untuk bertemu dan menciptakan networking serta saling berbagi wawasan guna menangkap peluang dan menyikapi tantangan pada era ASEAN Communities tahun 2015.

Wabillahitaufiq Walhidayah Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ekonomi UNTAN

Dr. Hj. Jamaliah, SE, M.Si

SAMBUTAN KETUA PANITIA/ KETUA FMI KOORDINATOR WILAYAH KALIMANTAN

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh
Salam Sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kepada Alloh SWT, berkat redho dan izinnya kegiatan Seminar Nasional dan Call for Paper FMI ke-5 dapat terlaksana dengan baik. Banyak tantangannya tapi banyak pula pertolongan-Nya. Terimakasih kami ucapkan kepada seluruh panitia, dukungan pihak manajemen Fakultas Ekonomi UNTAN, Gubernur Kalbar, BI wilayah Kalbar, Bank Kalbar, Politeknik Negeri Pontianak, PT Antam, Patria Education serta pihak lainnya yang memberikan dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

Kegiatan ini mendapat apresiasi yang cukup besar dari seluruh peserta FMI yang datang dari berbagai provinsi di Indonesia. Hampir sekitar 400 abstract/paper yang di submit ke panitia FMI-5, dan yang akan dipresentasikan dalam kegiatan FMI-5 sebesar 316 paper.

Wilayah Kalimantan Barat sebagai daerah perbatasan dengan Serawak-Malaysia adalah posisi strategis dalam perdagangan internasional terlebih lagi dalam memasuki ASEAN Communities di tahun 2015. Keadaan masih menunjukkan bahwa baik pada sisi produk lokal maupun pada sisi tenaga kerja Indonesia masih dianggap belum cukup mampu bersaing di pasar ASEAN. Perlu perhatian dan pembenahan di berbagai hal. Realitas ini memberikan insprasi terhadap tema besar FMI ke-5 “ Strengthening The Strategy of Local Product in The Border Region : Opportunity and Challenges of The ASEAN Economic Community 2015.” Oleh karenanya melalui FMI ke-5 kami mengajak para akademisi maupun non akademisi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang hal tersebut.

Dalam kesempatan ini kami sampaikan terimakasih pada pengurus FMI Pusat dan dukungan teman-teman atas terbentuknya pengurus FMI korwil Kalimantan yang mencakup Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah pada tanggal 8 Januari 2013.

Kedepan kami berharap FMI terus berkembang, melaju dan berkontribusi lebih luas lagi tidak hanya pada pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga bersinergi dengan dunia bisnis dan pemerintah untuk membangun Indonesia yang lebih maju.

Kepada Para Pimpinan Fakultas Pengelola Ilmu Manajemen, Pemakalah, dan Peserta Seminar Nasional dan Call for Paper FMI ke-5, kami ucapkan terima kasih atas partisipasinya. Semoga menyenangkan berada di kota Pontianak.

Selamat datang di acara FMI-5, selamat datang di Bumi Khatulistiwa !

Ketua Panitia FMI-5/
Ketua FMI Korwil Kalimantan

Dr. Ramadania

**DAFTAR INSTITUSI
PESERTA SEMINAR & CALL FOR PAPER FMI KE-5**

1. Akademis Entrepreneurship Terang Bangsa	Semarang-Jawa Tengah
2. Dinas Pendidikan Kota Pontianak	Pontianak-Kalimantan Barat
3. Institut Manajemen Telkom	Bandung-Jawa Barat
4. Institut Perbanas Jakarta	Jakarta
6. Stiamak Barunawati Surabaya	Suarabaya-Jawa Timur
7. Politeknik Negeri Malang	Malang-Jawa Timur
8. Politeknik Putra Bangsa	Pontianak-Kalimantan Barat
9. PT. Nusantara Turbin & Propulsi	Bandung-Jawa Barat
10. STIE Cendekia Bojonegoro	Bojonegoro-Jawa Timur
11. STIE Ekuitas	Bandung-Jawa Barat
12. STIE Ibnu sina Batam	Batam
13. STIE Mulia Singkawang	Singkawang-Kalimantan Barat
14. STIE Pasundan Bandung	Bandung-Jawa Barat
15. STIE Perbanas Surabaya	Surabaya-Jawa Timur
16. STIE PGRI Dewantara Jombang	Jombang-Jawa Timur
17. STIE STAN Indonesia Mandiri	Bandung-Jawa Barat
18. STIE STEMBI	Bandung-Jawa Barat
19. STIE Triatma Mulya	Badung-Bali
20. STIE YPPI Rembang	Rembang-Jawa Tengah
21. Swiss German University Indonesia	Tangereng-Banten
22. Universitas Airlangga	Surabaya-Jawa Timur
23. Universitas Al Azhar Indonesia	Jakarta
24. Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Yogyakarta
25. Universitas Bina Nusantara	Jakarta
26. Universitas Bunda Mulia	Jakarta
27. Universitas Bung Karno	Jakarta
28. Universitas Ciputra	Surabaya-Jawa Timur
29. Universitas Diponegoro	Semarang-Jawa Tengah
30. Universitas Esa Unggul	Jakarta
31. Universitas Gajayana Malang	Malang-Jawa Timur
32. Universitas Hasanudin	Makasar-Sulawesi Selatan
33. Universitas Indonesia	Jakarta
34. Universitas Indraprasta PGRI	Jakarta
35. Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta
36. Universitas Islam Riau	Riau
37. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Jakarta
38. Universitas Islam Sultan Agung	Semarang-Jawa Tengah
39. Universitas Jember	Jember-Jawa Timur
40. Universitas Jenderal Sudirman	Purwokerto-Jawa Tengah
41. Universitas Jendral Achmad Yani	Cimahi-Jawa Barat
42. Universitas Kanjuruhan Malang	Malang-Jawa Timur
43. Universitas Komputer Indonesia	Bandung-Jawa Barat
44. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	Jakarta
45. Universitas Katolik Parahyangan	Bandung Jawa Barat

46. Universitas Katolik Widya Mandala	Surabaya-Jawa Timur
47. Universitas Kristen Duta Wacana	Yogyakarta
48. Universitas Kristen Maranatha	Bandung-Jawa Barat
49. Universitas Kristen Petra	Surabaya-Jawa Timur
50. Universitas Kristen Satya Wacana	Salatiga-Jawa Tengah
51. Universitas Lambung Mangkurat	Banjarmasin-Kalimantan Selatan
52. Universitas Langlangbuana	Bandung-Jawa Barat
53. Universitas Mercu Buana Jakarta	Jakarta
54. Universitas Muhammadiyah Aceh	Aceh
55. Universitas Muhammadiyah Malang	Malang-Jawa Timur
56. Universitas Mulawarman	Samarinda-Kalimantan Timur
57. Universitas Negeri Jakarta	Jakarta
58. Universitas Negeri Makassar	Makasar-Sulawesi Selatan
59. Universitas Negeri Semarang	Semarang-Jawa Tengah
60. Universitas Negeri Surabaya	Surabaya-Jawa Timur
61. Universitas Padjadjaran	Bandung-Jawa Barat
62. Universitas Pakuan Bogor	Bogor-Jawa Barat
63. Universitas Palangka Raya	Palangka Raya-Kalimantan Tengah
64. Universitas Pendidikan Indonesia	Bandung-Jawa Barat
65. Universitas Riau	Riau
66. Universitas Satya Negara	Jakarta
67. Universitas Sebelas Maret	Surakarta-Jawa Tengah
68. Universitas Stikubank Semarang	Semarang-Jawa Tengah
69. Universitas Sumatera Utara	Medan-Sumatera Utara
70. Universitas Surabaya	Suarabaya-Jawa Timur
71. Universitas Tadulako	Palu-Sulawesi Tengah
72. Universitas Tanjungpura	Pontianak-Kalimantan Barat
73. Universitas Tarumanagara	Jakarta
74. Universitas Teknologi Yogyakarta	Yogyakarta
75. Universitas Udayana	Bukit Jimbaran-Bali
76. Universitas Warmadewa	Bali
77. Universitas Widyatama	Bandung-Jawa Barat
78. Universitas Wijaya Putra Surabaya	Suarabaya-Jawa Timur
79. Universiti Malaysia Sarawak	Sarawak-Malaysia
80. UPN Veteran Jakarta	Jakarta
81. UPN Veteran Yogyakarta	Yogyakarta

DAFTAR ISI

Daftar Reviewer.....	ii
Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura	iii
Sambutan Ketua Panitia/Ketua FMI Koordinator Wilayah Kalimantan	iv
Daftar institusi Peserta Seminar & <i>Call For Paper</i> FMI ke-5	v
Daftar Isi.....	vii
 Daftar Abstrak	
PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE DAN TOBIN'S Q (STUDI PADA LIMA ANAKPERUSAHAAN PT BAKRIE & BROTHER TBK) Suskim Riantani dan Jefry Stepanus Sopyan	1
PENGARUH SIKLUS BISNIS PEREKONOMIAN, TINGKATLEVERAGE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA KELOMPOK INDUSTRI BERSIKLUS DAN DEFENSIF (SUATU KAJIAN PADA EMITEN DI BURSA EFEK INDONESIA) Sumarsono	2
MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA Werner R. Murhadi	3
KARAKTERISTIK VOLATILITAS IDIOSINKRATIKSISTEMIK-DINAMIK DI BURSA EFEK INDONESIA Noor Prio Sasongko	4
ANALISIS KINERJA KEUANGAN ROA DAN ROE BANK BJB SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH SPIN OFF Yudi Wahyudin Suwandi	5
ANALISIS RASIO CAR,ROA,ROE, NIM,BOPO, DANLDR UNTUK MENGUKUR KINERJA BANK PEMERINTAH DAN BANK SWASTA YANG TERDAFTAR PADA IDX Rosemarie Sutjiati Njotoprajitno	6
PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERINGKATOBIGASI PERUSAHAAN NON KEUANGAN Lisa Amelia dan Anna Purwaningsih	7
PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKANDIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN(STUDI KASUS PADA PASAR MODAL SYARIAH) Sutrisno	8
PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KEBIJAKANDIVIDEN,DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON KEUANGANGO PUBLIC Intan Cahya Kurnia dan Sutrisno	9
PENGARUH EFESIENSI MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2011) Shadrina Hazmi dan Sutrisno	10
EVALUASI PENGARUH BIRATE (SBIR), <i>COST OF LOANABLE FUND</i> (COLF), <i>OVERHEAD COST</i> (OHC) DAN <i>SPREAD</i> (SPR) TERHADAP TINGKAT SUKUBUNGA KREDIT (SBK) PERBANKAN TAHUN 2012 Selamet Riyadi, Rushadi, Indra Siswanti dan Puji Hadiyati	11
ANALISIS KINERJA PORTOFOLIO SAHAM-SAHAM PERUSAHAANKELUARGA DENGAN <i>STOCK SELECTION STRATEGY</i> EVA DAN PER Arif Singapurwoko	12

KONSENTERASI DAN STABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA: ANALISIS DATA PANEL Anis Rachma Utary dan Rizky Yudaruddin	13
PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL, SUKU BUNGA DAN PENDAPATAN TERHADAP SIMPANAN <i>MUDHARABA</i> PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE JANUARI 2009 – SEPTEMBER 2011 Irawati Junaeni, Ridar Melli dan Diah Purnamasari	14
MODEL PELAPORAN <i>INTELLECTUAL CAPITAL</i> SEBAGAI PELENGKAP LAPORAN KEUANGAN Partiwi Dwi Astuti dan Ida Ketut Kusumawijaya	15
ANALISIS KOINTEGRASI DAN VOLATILITAS <i>CO-MOVEMENT</i> PASAR MODAL NEGARA ASEAN SELAMA PERIODE 1988-2011 Samuel Dendy Krisandi dan Harjum Muharam	16
EVALUATION OF INVESTMENT MANAGER'S PERFORMANCE IN INDONESIA Moh. Benny Alexandri	17
ANALISIS KOMPRASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA NASIONAL DAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA PATUNGAN Nicodemus Simu dan Andri Yulistyanto	18
PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> SEBAGAI <i>MODERATING VARIABEL</i> Rosiana Rahmawati dan Sri Mulyati	19
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI PER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA 2008–SEPTEMBER 2011 Kartikawati Danusasmita dan Rismen Elia Hutapea	20
DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN (PERSPEKTIF TEORI KEAGENAN) Isti Fadah	21
PERILAKU INVESTOR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL Zarah Puspitaningtyas	22
PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN INFORMASI NONKEUANGAN TERHADAP BESARNYA <i>UNDERPRICING</i> PADA PENAWARAN SAHAM PERDANA DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2007 – 2010 Nurfauziah Dan Nico Sumarsono Eko BS	23
EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM WITH FIRMS CHARACTERISTICS AS CONTROL VARIABLE ON FINANCIAL PERFORMANCE OF THE FIRMS Yessy Veronica Chandrawati dan Liliana Inggrit Wijaya	24
MENCARI MODEL PREDIKSI INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) BERDASARKAN PERGERAKAN INDEKS HARGA MINYAK DUNIA, HARGA SAHAM GLOBAL, DAN VARIABEL EKONOMI MAKRO DOMESTIK DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Sapto Jumono dan Abdurrahman	25
PENGUJIAN PENGARUH DIVERSIFIKASI KORPORAT TERHADAP FIRM VALUE Eka Bertuah dan R.A. Nurlinda	26
FAKTOR PENENTU FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN DI INDONESIA R.A. Nurlinda dan Eka Bertuah	27

PROFIL STRUKTUR LABA DENGAN MODEL MODIFIKASIDU PONTPADAINDUSTRI MANUFAKTUR GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA, JAKARTA Sugiyanto, Adrie putra dan Sapto Jumono	28
PERILAKU <i>MYMETIC</i> INVESTOR INDIVIDU DI BURSAEFEK INDONESIA (BEI) MF. Arrozi Adhikara, Dihin Sepytanto dan I'in Endang Mardiani	29
DAMPAK IMPLEMENTASI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI DEBT COVENANT (PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ 45 TAHUN 2009-2011) Adrie Putra dan Lia Amalia	30
INDONESIA AND MALAYSIA SHARIAH COMPLIANCE STOCK MARKET OBSERVATION WITH SPECTRAL AND COMPOSITE INDEX Helma Malini	31
ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK TERHADAP <i>RETURN</i> SAHAM (STUDI PADA SAHAM LQ 45 SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI) TAHUN 2008 Gilang Taruna dan M. Sienly Veronica	32
PERBANDINGAN KINERJA REKSADANA KONVENSIONAL DAN REKSADANA SYARIAH SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF SOLUSI INVESTASI PADA PERIODE JANUARI 2011 SAMPAI JANUARI 2013 Anis Putri Kusuma dan M.Sienly Veronica	33
DETERMINAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR Endri	34
ANALISIS CONTAGION EFFECT KRISIS YUNANI TERHADAP BURSA EFEK INDONESIA Anna Maria Dewi Astuti	35
EVALUASI GAYA INVESTASI MANAJER INVESTASI REKSADANA PADA PASAR BULL DAN BEAR Khairunnisa	36
THE EFFECT OF CORRUPTION AND COUNTRY RISK ON SYNDICATED LOAN ESTABLISHMENT AND STRUCTURE IN ASIA 1999-2003 Dian Lasmono, Dedy Marciano dan James Bartle	37
PENGARUH METODE PEMBAYARAN DALAM MERGER DAN AKUISISI TERHADAP <i>ABNORMAL RETURN</i> SAHAM YANG <i>LISTED</i> DI BEI TAHUN 2005-2011 Marina Sulistya dan Irene Rini Demi Pengestuti	38
THE SELECTION OF THE BEST ESTIMATION MODEL OF THE COMPOSITE INDEX ON STOCK EXCHANGES IN FIVE ASEAN COUNTRIES USING BOX JENKINS METHOD I Made Surya Negara Sudirman dan Ni Putu Ayu Darmayanti	39
INVESTOR BEHAVIOR IN THE INVESTMENT DECISION MAKING: ARE EXPECTED UTILITY THEORY, PROSPECT THEORY, AND BELIEF SYSTEM THEORY HAVE THE ABILITY TO EXPLAIN I Made Surya Negara Sudirman dan Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno	40
ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP TINGKAT SEWA SUKUK <i>IJARAH</i> DI INDONESIA Syamsul Hadi dan Zaenal Arifin	41
ANALISIS KINERJA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI Rosida Alit Martina dan Zaenal Arifin	42

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA BI RATE, PRODUKDOMESTIK BRUTO DAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA D. Agus Harjito dan Sri Eni Muawanah	43
PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI KORPORASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2011 Weningsakti Hapsari dan Umanto Eko P	44
COMPARISON OF FINANCIAL DISTRESS PREDICTION MODEL USING DISCRETE TIME HAZARD MODEL WITHOUT AND INCORPORATING MACROECONOMICS VARIABLE AS BASELINE HAZARD RATE Denissa Satriavi dan Erie Febrian	45
PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL BANK TERHADAP PROFITABILITAS BANK PERSERO Hedwigis Esti Riwayati dan Dwiningtyas Anggraeni	46
<i>BALANCE SHEET EFFECT</i> SEBAGAI PENENTU DETERMINAN STRUKTUR MODAL UNTUK ENAM BURSA EFEK PADA NEGARA-NEGARA ASEAN Stevanus Adree Cipto Setiawan	47
<i>FINANCIAL FLEXIBILITY</i> SEBAGAI STRATEGI STRUKTUR KEUANGAN PERUSAHAAN UNTUK MENGANTISIPASI PELUANG INVESTASI Judith F. Pattiwael Irawan	48
PERILAKU KEUANGAN INVESTOR KOTA MEDAN Arlina Nurbaity Lubis, Isfenti Sadali dan Khaira Amalia Fachrudin	49
<i>MICRO FINANCE</i> DAN STRATEGI FINANCIAL INCLUSION DI INDONESIA Edo Sri Harsanto dan Irfan	50
ANALISIS PREFERENSI PEMBIAYAAN TAMBAHAN USAHA MIKRO DAN KECIL: PERAN SAUDARA DAN PELEPAS UANG Khaira Amalia Fachrudin dan Lisa Marlina	51
COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL DATA BETWEEN LISTED BANKS AND NONLISTED BANKS: EVIDENCE PRIVATE BANKS IN INDONESIA Hamdi Agustin	52
EFEK KONDISI FUNDAMENTAL TERHADAP KINERJA DAN RISIKO: STUDI PADA SEKTOR MANUFAKTUR DI BEI Kartika N dan Vidyarto N	53
PENGARUH KEBIJAKAN UTANG TERHADAP ALIRAN KAS BEBAS: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA Christian Herdinata	54
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI YIELD TO MATURITY OBLIGASI KORPORASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007 – 2010 Mustaruddin dan Jan Purdy Rajagukguk	55
PENGUKURAN <i>OVERCONFIDENCE</i> INVESTOR MENGGUNAKAN INSTRUMEN PASAR MODAL Wisudanto	56
INTEGRASI PASAR MODAL INDONESIA DAN LIMA MITRA DAGANG UTAMA (JEPANG, CHINA, SINGAPURA, AMERIKA SERIKAT, DAN THAILAND) Chorry Sulisyowati dan Ayu Novita Eka Rini	57

43	KEUNGGULAN BERSAING DAN PENCIPTAAN NILAI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Sri Rani Fauziah dan I Made Sudana	58
44	KEBUTUHAN LIKUIDITAS DAN KINERJA REKSADANA SAHAM Djoni Budiardjo dan Shanti Mega P.	59
45	KEPEMILIKAN NEGARA DAN KINERJA PASAR PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN – PERUSAHAAN PRIVATISASI DI INDONESIA Muhammad Madyan dan Salsabila Muchlason	60
46	FINANCIAL DISTRESS AND CORPORATE INFORMATION DISCLOSURE Fitri Ismiyanti dan Yustina	61
47	<i>CONTAGION EFFECT INDEKS SAHAM PASAR MODAL GLOBAL TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI INDONESIA SEBAGAI EARLY WARNING SYSTEM</i> KRISIS GLOBAL Windijarto dan Amalia Veriska	62
7	PRODUCT MARKET COMPETITION AND CAPITAL STRUCTURE OF FIRMS IN AN EMERGING MARKET: THE INDONESIAN EVIDENCE Anwar Azazi	63
	ANALISIS FAKTOR YANG PENGARUHI KINERJA BANK SWASTA DI INDONESIA H. M. Hasbi Zaidi	64
	MENTERJEMAHKAN TOLERANSI RISIKO PEMILIK UMKM MELALUI KEPUTUSAN PENGGUNAAN MODAL YANG MENGANDUNG RISIKO BISNIS DAN RISIKO KEUANGAN N. Agus Sunarjanto Dan Herlina Yoka Roida	65
	MICROFINANCING AND SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (A CASE STUDY OF CREATIVE INDUSTRY IN SOUTH TANGERANG) Margaretha Lingga dan Eric Tonata	66
	ANALISA <i>DEBT LITERACY</i> DAN PERILAKU BERHUTANG DI MASYARAKAT (STUDI PADA PENGGUNA KARTU KREDIT LINGKUNGAN CIVITAS AKADEMIKA UPI) Maya Sari	67
	THE ROLE OF INVESTMENT INSTITUTION IN CREATING VALUE TRUST TO PUSH UPSELLING Retno Dewanti	68
	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA BURSA EFEK INDONESIA) Herry Subagyo dan Sri Sudarsi	69
	PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, INSTITUSIONAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG Umi Murtini dan Junita	70
	KATEGORISASI KOLEKTIBILITAS KREDIT USAHA KECIL DAN ANALISIS DISKRIMINAN Hari Sukarno dan Ferisa Ayu Prameswari	71
	MANAJEMEN ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS, TERHADAP ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA BANK YANG GO PUBLIC DI INDONESIA Hamidah dan Ika Nur Setiowati	72
	ATENSI SENTRAL DAN <i>PERIPHERAL</i> IKLAN DUA SISI TERHADAP NIAT PEMBELIAN JASA AKUPUNTUR KLINIK SUMBER WARAS DI JAKARTA Endang Ruswanti dan I'in Endang Mardiani	73

PEMBENTUKAN DIMENSI SERVICE QUALITY DENGAN ANALISIS FAKTOR Yasinta Soelasih	74
MENGEMBANGKAN STRATEGI PEMASARAN PRODUK LOKAL DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DI KANCAH INTERNASIONAL (STUDI KASUS INDUSTRI <i>CLOTHING</i> DAN KULINER KOTA BANDUNG) Martha Tri Lestari	75
STRATEGI PENGEMBANGAN PELAYANAN KESEHATAN BERBASIS <i>SERVICE DELIVERY</i> <i>SYSTEM</i> (STUDI PADA PUSKESMAS RAWAT INAP DI JAWA TIMUR) Nugroho Mardi Wibowo	76
PENGARUH <i>RISK AVERSION</i> TERHADAP <i>BRAND LOYALTY</i> MELALUI MEDIASI <i>BRAND TRUST</i> DAN <i>BRAND AFFECT</i> <i>SMARTPHONE</i> BLACKBERRY DI SURABAYA Dina Mariana, Indarini dan Christina Honantha	77
TOTAL <i>EXPENDITURE</i> BERDASARKAN DEMOGRAPHIC DALAM PEMBELIAN MAKANAN TRADISIONAL DAN MODERN Mutia Tri Satya, Lina Said dan Abdul Fidayan	78
IMPACT OF MOTIVATION, OPPORTUNITY, AND ABILITY TO CUSTOMER LOYALTY IN USING AIRLINE ONLINE TICKET FACILITIES Jane Renata dan Dudi Anandya	79
PERILAKU BELANJA TURIS INDIVIDUAL ATAS PRODUK BATIK DI PULAU MADURA Sugeng Hariadi dan Siti Rahayu	80
DETERMINAN SIKAP DAN INTENSI MEMBELI PRODUK <i>FASHION</i> PALSU Chairy dan Taysa Yuliana	81
PENGARUH PEMBAGIAN INFORMASI DAN MANAJEMEN PERSEDIAAN TERHADAP KEPUASAN RETAILER Firdanti Saptasari dan Siti Nursyamsiah	82
PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ARANG TEMPURUNG KELAPA PADA AGRO RAYA Sonata Christian dan Jonathan M. Sutanto	83
PENGARUH NILAI FUNGSIONAL, EMOSIONAL, SPIRITUAL DAN SOSIAL SEBAGAI MOTIF MINAT MENGGUNAKAN ULANG JEJARING PERTEMANAN FACEBOOK PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TANJUNGPURAPONTIANAK Eddy Zulkarnaen, Ramadania dan Erna Listiana	84
PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PROSES KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA TOKO KUE ROTI PRIMA RASA BANDUNG Yenny Maya Dora	85
NILAI-NILAI PRIBADI DAN ORIENTASI BERBELANJA: STUDI PADA KONSUMEN RITEL DI JAKARTA Vita Kristidan Franky Slamet	86
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKURAN KUALITAS LAYANAN PERBANKAN SYARIAH Nursya'bani Purnama	87
PENGARUH <i>BRAND IMAGE</i> DAN <i>BRAND TRUST</i> TERHADAP <i>BRAND LOYALTY</i> TEH BOTOL SOSRO: SURVEI KONSUMEN TEH BOTOL SOSRO DI FOOD COURTIT CEMPAKA MAS, JAKARTA TIMUR Mohammad Rizan, Basrah Saidani dan Yusiyana Sari	88

SURVEI OPINI KONSUMEN DAN PELAKU USAHA TERHADAP UNDANG-UNDANG NO. 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN Surachman Surjaatmadja	89
STUDI EKSPLANATORI <i>STORE IMAGE</i> DAN <i>SERVICE QUALITY</i> TERHADAP <i>BRAND IMAGE</i> DAN <i>PURCHASE INTENTION</i> <i>PRIVATELABEL BRAND</i> CARREFOUR DI SURABAYA Christina Rahardja Honantha	90
PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KOMUNIKASI PEMASARAN TERPADU PEWARALABA TERHADAP KEPUASAN TERWARALABASERTA DAMPAKNYATERHADAP MINATTERWARALABA UNTUKBERTAHAN DALAM SISTEM WARALABA DI PROPINSI ACEH Erlinda	91
THE INFLUENCE OF BANK IMAGE ON LOYALTY MODERATED BY SATISFACTION Budhi Haryanto dan Yong Dirgiyatmo	92
PENGARUH <i>PERCEIVED USEFULNESS</i> , <i>PERCEIVED EASE OF USE</i> , <i>SATISFACTION</i> DAN <i>PERCEIVED ENJOYMENT</i> TERHADAPONLINE <i>REPURCHASE INTENTION</i> (STUDI PADA BELANJA <i>ONLINE</i> PAKAIAN JADI DI KALANGAN MAHASISWA POLITEKNIKDI KOTA PONTIANAK) Juniwati dan Novita	93
ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK RELATIF, ETNOSENTRISME KONSUMEN DAN <i>CONSPICUOUSCONSUMPTION</i> TERHADAP KONSUMSI PRODUK DOMESTIK (STUDI PADA PAKAIAN JADI DOMESTIK) Juniwati	94
ANALISIS PENGARUH PELAYANAN PRIMA, KEPERCAYAAN, DANKEPUASANTERHADAP LOYALITAS NASABAH TABUNGAN PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DI JAKARTA PUSAT Erna Wahyuningsih, Chatarina Endah Einarti dan Dita Prihandini	95
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASANPELANGGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LOYALITASPELANGGAN Ni Luh W. Sayang Telagawathi	96
PERBEDAAN SIKAP DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN PADAIKLANDENGAN MENGUNAKAN KREDIBILITAS SUMBERTINGGI DAN RENDAH Euis Soliha dan Rusyadi Yogo Kusumo	97
DO COMMERCIAL SEAPORTS IN INDONESIA NEED CUSTOMER LOYALTY? Rumaji	98
APAKAH RESIKO PERSEPSIAN (<i>PERCEIVED RISK</i>) MEMODERASI PENGARUH KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP LOYALITASKONSUMEN PADA <i>E-COMMERCE</i> ? Elisabet Dita Septiari	99
STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN SEBAGAI <i>BRANDING</i> PRODUKHORTIKULTURA DALAM MENINGKATKAN DAYA SAINGPRODUK LOKAL Maylanny Christin dan Surya Ningsih	100
MODEL PENGEMBANGAN INTENSI PEMBELIAN BERBASIS STRATEGI HARGA: SEBUAH AGENDA PENELITIAN MENDATANG Suliyanto	101
PENERAPAN <i>E-COMMERCE</i> BAGI UMKM KOTA BANDUNG DAN SEKITARNYA DALAM MENGHADAPI THE ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015 Putu Nina Madiawati dan Retno Setyorini	102

ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP PRODUK MAKANAN RINGAN USAHA MIKRO DI BANDUNG TAHUN 2013 Nurafni Rubiyanti dan Putu Nina Madiawati.....	103
PERAN KERENTANAN NORMATIF, KESADARAN NILAI, DAN INTEGRITAS TERHADAP SIKAP DAN MINAT BELI PRODUK BAJAKAN SEPATU BERMEREK Anas Hidayat, Ayu Hema Ajeng Diwasasri dan Khaerunisa Amalia Sofia	104
PENGARUH <i>GREEN PERCEIVED VALUE</i> , <i>GREEN PERCEIVED RISK</i> , DAN <i>GREEN TRUST</i> TERHADAP <i>GREEN PURCHASE INTENTIONS</i> Avesina Dharma dan Budi Astuti	105
PENGARUH PERSEPSI NILAI DAN RISIKO TERHADAP MINAT PEMBELIAN DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Aji Azhar Muslim dan Budi Astuti	106
ANALISIS KONJOIN METODE <i>TRADITIONAL FULL PROFILE</i> UNTUK MENGETAHUI PREFERENSI KONSUMEN WANITA TERHADAP NOTEBOOK DI KOTA BANDUNG 2013 Dini Turipanam Alamanda dan Ismi Febrianty Sasmita.....	107
PENGARUH IKLAN DAN CITRA MEREK TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PRODUK KOSMETIK WARDAH Mochamad Rizki.....	108
IMPLEMENTASI CSR SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BAUKSIT DI KALIMANTAN BARAT) Ramadania, Nurul Bariyah, M. Rustam dan Riyadi Budiman	109
PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP RESTORAN (KOMPARASI BEBEK SLAMET DAN BEBEK GINYO) Diana Triwardhani dan Nobelson	110
STUDI EMPIRIK IMPLEMENTASI E-CRM PADA PERBANKAN LOKAL INDONESIA: EVALUASI HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI NILAI, KEPUASAN, KEPERCAYAAN DAN KOMITMEN BERDASARKAN PERSPEKTIF NASABAH Nadia Nila Sari.....	111
PENGARUH MATERIALISME KONSUMEN TERHADAP PEMBELIAN IMPULSIVE (SURVEY PADA PENGUNJUNG MALL DI KOTA BANDUNG) Raeni Dwi Santy.....	112
PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN RASIONAL, EMOSIONAL, DAN SPIRITUAL TERHADAP KEPUASAN DAN LOYALITAS NASABAH PT. BANK SUMUT SYARIAH CABANG UTAMA MEDAN Endang Sulistya Rini, Yeni Absah dan Yulinda	113
DISTRIBUSI VERTIKAL: PENERAPAN DALAM INDUSTRI UDANG BEKU DI PASA INTERNASIONAL STUDI LITERATUR PADA SALURAN DISTRIBUSI VERTIKAL PRODUK UDANG BEKU DI NEGARA THAILAND, VIETNAM, TAIWAN DAN INDONESIA Filo Fathan Bakri.....	114
KONSUMEN PEREMPUAN JAWA DAN PERILAKU BELANJANYA: DITINJAU DARI PERSPEKTIF BUDAYA Margaretha Ardhanari	115
EXPLORING THE RESOURCE-BASED VIEW IN BANDUNG CREATIVE TOURISM SECTOR Ayu Krishna Yuliyawati	116

103	DESAIN KUALITAS STRATEGI PEMASARAN DANKEUNGGULAN BERSAING DENGAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA BISNIS Idris.....	117
104	PENGARUH SENSE OF COMMUNITY TERHADAP BERBAGI PENGETAHUAN PADA KOMUNITAS NIKON: EFEK MODERASI INDIVIDUALISME ANGGOTA Badri Munir Sukoco dan Arya Martin Setiawan	118
105	PENILAIAN KINERJA PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN MODEL LAYANAN YANG BERKEADILAN Albari	119
106	PERAN FAKTOR KOGNITIF SITUASIONAL, DISPOSISIONAL DAN INSTITUSIONAL DALAM INTENSI MENGGUNAKAN INTERNET (STUDI EMPIRIS PADA PRODI MANAJEMEN PTS "X") Heru Tri Sutiono, Titik Kusmantini dan Yuni Siswanti	120
107	PELAKSANAAN <i>RELATIONSHIP MARKETING</i> DAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> DALAM UPAYA MENINGKATKANLOYALITAS PELANGGAN INDOSAT Sri Anik dan Andina Juhara	121
108	PENGARUH FAKTOR BUDAYA, SOSIAL, PRIBADI, DAN PSIKOLOGIS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN <i>HANDPHONE</i> MEREK BLACKBERRY (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA) Yuli Harwani R., Mafizatun Nurhayati dan Daru Asih.....	122
109	ANALISIS TINGKAT <i>AWARENESS</i> DAN PENGGUNAAN <i>MOBILE BANKING</i> DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA: STUDI KASUS DI YOGYAKARTA Singgih Santoso	123
10	PENGARUH <i>COUNTRYOFORIGIN</i> TERHADAPKEPUTUSANPEMBELIAN (STUDI PADA PENGGUNA PRODUK <i>SMARTPHONE</i> DAN <i>TABLETSAMSUNG</i> DI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA) Nata Hendra dan Ariesyia Aprillia	124
1	ANALISIS <i>SPORT TOURISM</i> PRODUKWISATA ARUNG JERAM (SURVEI PADA WISATAWAN OLAHRAGA <i>RAFTING</i> DI ARUS LIAR) Selna Sari Purnama Dewi, Vanessa Gaffar dan Oce Ridwanudin	125
	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI JASAPERGURUAN TINGGIDAN PARTISIPASI MAHASISWA (STUDY PADA FAKULTAS MIPA PTBHMN) Meta Arief	126
	PENGARUH <i>AFFINITY FOR THE CAUSE</i> DAN <i>COMPANY-CAUSE FITTERHADAP</i> LOYALITAS PELANGGAN DENGAN SKEPTISME SEBAGAI VARIABEL <i>INTERVENING</i> Barkah	127
	KEGIATAN PEMASARAN PERUSAHAAN KELUARGA DAN KEBERHASILAN USAHA (STUDI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH) Rizal Hari Magnadi	128
	MEMAHAMI KOMPLAIN KONSUMEN DAN RESPON PERUSAHAAN DI SURAT KABAR NASIONAL Fandy Tjiptono dan Padma Sari Dewi	129
	THE ECO-TOURIST BIOCENTRISM SEGMENT PREFERENCES TO MARINE TOURISM DESTINATION Rudy Aryanto, Dewanty Wulan Kencana Putri dan Idris Gautama So.....	130
	MENINGKATKAN LOYALITAS PELANGGAN MELALUI PENGUATAN ATRIBUT TOKO Ratna Ekawati	131

132	PENGARUH IKLAN, <i>BRAND TRUST</i> TERHADAP LOYALITASKONSUMEN DAN DAMPAKNYA TERHADAP MINAT BELIKONSUMEN PADA PERUSAHAAN <i>MARKETING ONLINE</i> Idris Gautama So, Yoga Ferdana Putra, Rudy Aryanto.....	146
133	PERAN PERCEIVED BRAND FOREIGNNESS, FASHION INVOLVEMENT, DAN STATUS CONSUMPTION PADAPENILAIAN KONSUMEN DAN NIAT KONSUMEN MEMBELI PRODUK FASHION LOKAL Sony Kusumasondjaja.....	147
134	COMPETITIVENESS THEORY Y. Lilik Rudianto	148
135	PENGARUH KEDEKATAN GEOGRAFIS DAN KEDEKATAN SOSIAL PADA KERJASAM MELALUI KOMITMEN RELASIONAL PENYUMBANG Tanti Handriana	149
136	PERAN STRATEGI CORPORATE PHILANTHROPY DAN CITRA ORGANISASI TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PADA KORIDOR TAMBANG BATUBARA DAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR Rahmawati	150
137	ANALISIS SIKAP KONSUMEN BERDASARKAN ATRIBUT PRODUK <i>SMARTPHONE</i> PENGGUNA OS RIM DAN ANDROID DENGAN PENDEKATAN MULTIATRIBUT FISHBEIN Dini Turipanam Alamanda, Arif Partono, Nur Auliya Hidayatidan Ayulia Hakim Fransiska	151
138	KUALITAS PELAYANAN KELAS LABORATORIUM MANAJEMENSAINS PADA BINUS UNIVERSITY MENGGUNAKANMETODE <i>FUZZY SERVQUAL</i> Haryadi Sarjono	152
139	EFEKTIVITAS IKLAN LAYANAN MASYARAKAT GERAKAN NASIONAL WIRAUSAHA PADA MAHASISWA DI KOTA JOMBANG Erminati Pancaningrum dan Nurul Hidayati.....	153
140	PENGARUH <i>PROMOTION MIX</i> DAN <i>PERCEIVED PRICE</i> TERHADAP INTENSITAS BERKUNJUNG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP <i>WILLINGNESS TO RECOMMENDATION</i> (KAJIAN PADA MUSEUM-MUSEUM DI YOGYAKARTA) Rina Astini, Nur Endah Retno Wuryandari dan Ropiko.....	154
141	MODEL PENGEMBANGAN KUALITAS LAYANAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN (STUDI PADA LAYANAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA) Sri Setyo Iriani danYessy Artanti	155
	STRATEGI PEMASARAN SEBAGAI USAHA MENGEMBANGKAN EKOWISATA REGIONAL (STUDI KASUS PADA OBJEK WISATA GOA PINDUL) Dhian Tyas Untari, Maria Wikantari, Dhona Shahreza dan Novita Delimaputri.....	156
	ANALISIS PENGARUH HARGA PREMIUM DAN PENGETAHUAN EKOLOGIKAL TERHADAP NIAT BELI <i>GREEN COSMETICS</i> (STUDI KASUS PADA <i>THE BODY SHOP</i> PONTIANAK) Wenny Febrianti.....	157
	PRIVATE LABEL CONSUMER GOODS TOWARDS CUSTOMER LOYALTY – CASE STUDY OF (X) PRIVATE LABEL GOODS Dibia Abduh dan Yohanes Lestanto	158
	MODEL ANALISIS KINERJA <i>BRAND POSITIONING “CLOTHING EAST HOOD”</i> TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KREATIF (SURVEI PADA PENGUNJUNG ARENA <i>EXPERIENCE</i> DI KOTA BANDUNG) Ratih Hurriyati, Rd Dian Herdiana Utama dan Asri Nurbaini	159

ANALYSIS OF CONSUMERS BEHAVIOR TOWARDS NEW TECHNOLOGY USING PERCEIVED CHARACTERISTICS OF INNOVATION METHOD (PCI) – A MARKET STUDY OF RESIDENTIAL LED LIGHTING Jumaidi Sinaga dan Grace Pramitha	160
UPAYA PENINGKATAN KERAGAMAN PRODUK MELALUI PENGEMBANGAN PENGAMBILAN RISIKO BERINOVASI Alimuddin Rizal Rivai dan Endang Tjahjaningsih	161
PENGARUH PERSEPSI HARGA, KUALITAS LAYANAN DAN CITRA TERHADAP KEPUASAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP LOYALITAS PADA PELANGGAN SUPERMARKET GIANT SEMARANG Ali Maskur dan Endang Tjahjaningsih	162
TAWAR MENAWAR KOLEKTIF SERIKAT PEKERJA: KAJIAN KONSEPTUAL DAN PRAKTIK HUBUNGAN INDUSTRIAL (STUDI KASUS FEDERASI SERIKAT PEKERJA SELURUH INDONESIA (FSPSI) SURABAYA Ahmad Rizki Sridadi	163
PENGEMBANGAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN MELALUI PENGAKUISISIAN INFORMASI BISNIS DALAM MENINGKATKAN KINERJA UKM Rahab, Nurhayati Indyastuti dan Mafudi	164
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERGURUAN TINGGI DALAM RANGKA PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK) Joeliaty	165
PERILAKU INOVATIF DAN KEBERHASILAN USAHA WANITA PEDAGANG TENIS JAWA DI SURABAYA Tri Siwi Agustina	166
PERAN TENAGA PENDIDIK DALAM MENGHASILKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG BERPOTENSI Sekar Arum Mandalia	167
STUDI TURNOVER INTENTION DENGAN VARIABEL ANTESEDEN KEPUASAN KERJA DENGAN TIME DEMAND OF WORK Anis Eliyana dan Nancy Martha Devie	168
FAKTOR-FAKTOR YANG MENIMBULKAN KONFLIK KERJAKELUARGA PADA PEKERJA SPA WANITA DI KOTA BANDUNG (STUDI PADA JASA NATURE SPA DI KOTA BANDUNG) Arif Partono Prasetyo dan Ella Jauvani Sagala	169
PENGARUH KEPERCAYAAN PADA PENGAWAS DAN KEPERCAYAAN PADA REKAN KERJA TERHADAP KLIM KESELAMATAN KERJA DENGAN MEDIASI KEPUASAN KERJA PADA PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG CILACAP Nuri Herachwati dan Prisna Permata Sari	170
KOMPETENSI, MUNGKINKAH TIDAK BERPENGARUH TERHADAP KINERJA?? (STUDI PADA APARAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT) Imas Soemaryani dan Hilmiana	171
PENGARUH KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI PT. BANK KALBAR DI PONTIANAK Ilzar Daud dan Nur Afifah	172

	MODEL KOMPETENSI MANAJERIAL & TEKNIS DANKEBUTUHAN PELATIHAN BAGI PENGUSAHA KULINER YANG SUKSES Dyah Kusumastuti dan Friday Fitricia Nur	173
160	MODEL <i>KNOWLEDGE MANAGEMENT</i> UKM UNTUK MENCAPAI KEUNGGULAN KOMPETITIF Ida Ketut Kusumawijaya dan Partiw Dwi Astuti	174
161	ANALISIS KEPUASAN KERJA PEGAWAIPT BANK “X” BANDUNG Anton Budi Santoso	175
162	ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DANKEADILAN ORGANISASI TERHADAP <i>ORGANIZATIONALCITIZENSHIP BEHAVIOR</i> (OCB) DENGAN KOMITMEN ORGANISASIONAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING Indhira Pratiwi dan Suharnomo	176
	UMKM INDONESIA DAN PERLINDUNGAN HUKUMNYA Aris Armuninggar	177
163	PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN MELALUI VARIABEL INTERVENING MANAJEMEN STRATEGIK DI PEMERINTAH DAERAH PERBATASAN (QUASI STUDI PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT) Ferry H. Basuki, Arry Widodo dan Binu Wijanuarko	178
164	PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PT. DAESE GARMIN Sisca Yulia Mahanani dan Anita Silvianita	179
165	PENGARUH <i>PSYCHOLOGICAL EMPOWERMENT</i> TERHADAP <i>ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP</i> Praptini Yulianti dan Nyna Permatasari	180
66	PENTINGNYAKOMPETENSI DAN ORIENTASIKEWIRAUSAHAAN BAGI ENTREPRENEUR: KAJIAN LITERATUR Asep Kurniawan	181
57	PENGARUH <i>ORGANIZATIONAL JUSTICE</i> TERHADAP <i>ORGANIZATIONAL</i> <i>CITIZENSHIP BEHAVIOR</i> DENGAN <i>TEAM SATISFACTION</i> SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN WORK SPIRITUALITY SEBAGAI VARIABELMODERASI Ida Bagus Gede Adi Permana dan Siti Sulasmi	182
8	ANALISIS LEARNING ORGANIZATION PADA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (STUDI PADA SEKOLAH MENENGAH NEGERI 20 SURABAYA) Dwi Ratmawati dan Rimbbit Dyah Muninggar	183
	PENGARUH SISTEM PENILAIAN KINERJA TERHADAPMOTIVASI DAN KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN TETAP FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, YOGYAKARTA Syayyidah Maftuhatul Jannah dan Suhartini	184
	PENGARUH <i>PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT</i> TERHADAP <i>TURNOVER</i> <i>INTENTION</i> DENGAN <i>JOB SATISFACTION</i> DAN <i>ORGANIZATIONAL COMMITMENT</i> SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA WIRANIAGA PT” X Siti Sulasmi, William Nobel dan Ida Bagus Gede Adi Permana	185
	MENCIPTAKAN NILAI PADA PENDIDIKAN: INTELEKTUAL CAPITAL, SENSITIVIAS ETIS, DAN PERILAKU ETIS Zulhawati, Pujiastuti dan Ifah Rofiqoh	186

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU (STUDI PADA SMP NEGERI 21 KOTA MALANG) Dyah Sawitri, Andarwati dan Sri Winaryati	187
KOMPETENSI BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA DI SURABAYA Elsye Tandelilin	188
PENGARUH DIMENSI MOTIVASI (MOTIF, HARAPAN DAN INSENTIF KERJA) TERHADAP KINERJA KERJA KARYAWAN (STUDI KASUS KARYAWAN HOTEL SULTAN JAKARTA) Daru Asih	189
MERANCANG <i>HR-SCORECARD</i> PERGURUAN TINGGI SWASTA MELALUI INDIKATOR <i>LEARNING ORGANIZATION</i> (STUDI DARI MODEL WATKINS DAN MARSICK) Rina Anindita dan Hasyim	190
JOB SATISFACTION, ORGANIZATIONAL COMMITMENT, AND TURNOVER INTENTION Veronica tarigan dan D. Wahyu Ariani	192
PENGARUH BUDAYA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL SELURUH KECAMATAN DI KOTA CIMAH Sri Hastuti dan H.R.M. Juddy Prabowo	193
PERSEPSI PELAKU PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS TERHADAP PEMBERLAKUAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (STUDI DI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA) B. Elnath Aldi, Benedicta Evienia P dan Astri Madhyaratri	194
PENGARUH TINGKAT PROFESIONALISME ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KOTA BANDUNG TERHADAP PENGAWASAN SUATU ANGGARAN YANG BERKUALITAS Candra Sinuraya dan Meutia	195
PERSEPSI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA ATAS ASPEK MOTIVASIONAL DARI PRAKTEK PENILAIAN KINERJA KARYAWAN Tjahjani Prawitowati	196
PRAKTEK PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN IDENTIFIKASI PERAN PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA DI PERUSAHAAN: IMPLIKASI PADA PEMASARAN LULUSAN MELALUI PROGRAM PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA Harry Widyantoro	197
KAJIAN PERAN STRATEGIS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNTUK MEMPERKUAT USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI INDONESIA Astadi Pangarso	198
PERSEPSI PELAKU PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS TERHADAP PEMBERLAKUAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN Roos K. Andadari dan Neil S. Rupidara	199
DAMPAK KEPEMIMPINAN TRANSAKSIONAL, TRANSFORMASIONAL DAN MELAYANI TERHADAP KINERJA KERJA Sunjoyo	200
KOMPETENSI BERKOMUNIKASI LINTAS BUDAYA SEBAGAI BENTUK KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA DALAM MENGHADAPI ASEAN COMMUNITY 2015 Christantius Dwiatmadja dan Ade Irma Anggraeni	201
PEMAHAMAN FENOMENOLOGI PENINGKATAN ETIKA KERJA DENGAN <i>SPIRITUALITY LEADERSHIP</i> Fauzan dan Endi Sarwoko	202

MODAL MANUSIA PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA KOPERTIS WILAYAH IV Dian Indiyati	203
MENCIPTAKAN KEUNGGULAN PRODUK DENGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERBASIS KEWIRAUSAHAAN Sulistya Ika P	204
PENGARUH STRES KERJA TERHADAP MOTIVASI DAN KEPUASAN KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA PELANGGAN SAHAM Lilis Karnita Sholeha	205
DIMENSI KEPERIBADIAN SEBAGAI ANTESEDEN DAYA KREASI PELAKU INDUSTRI KREATIF DI KOTA BANDUNG Supriyadi	206
PENGARUH VARIABEL “TIME ROBBER” PADA JAM KERJA LEMBUR MANAJER PROYEK DILINGKUNGAN MANAJEMEN PROYEK Rorim Panday	207
PENGARUH SUPERVISI TERHADAP TEKANAN PERAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA DAN KEINGINAN BERPINDAH (SURVEI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA) Rapina	208
PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN BPRS DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI JAWA TENGAH DAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Ardian Ahiatma	209
ANALISA PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KONFLIK PEKERJAAN-KELUARGA (<i>WORK FAMILY CONFLICT</i>) DAN PENCAPAIAN KARIR Hesti Maheswari dan Oky Riska	210
MODEL PENGEMBANGAN ATMOSFER AKADEMIK: PEMBENTUKAN IKLIM KAMPUS YANG BERETIKA DAN BERMORAL Agung Widhi Kurniawan	211
STRATEGIC ENTERPRENEURSHIP OF FIRST AND SECOND GENERATION FAMILY BUSINESS Andiana Rosiddan Achmad Sobirin	212
INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT, AND JOB SATISFACTION AT FINANCE EMPLOYEE ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR OF TANJUNGPURA UNIVERSITY PONTIANAK Inayah dan Titik Rosnani	213
PERAN KOMITMEN ORGANISASIONAL DALAM MEMEDIASI PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN ORGANISASI PEMBELAJAR TERHADAP KINERJA DOSEN Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti	214
ANALISIS Kecerdasan Spiritual, <i>PSYCHOLOGICAL</i> <i>EMPOWERMENT</i> TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA Mutamimah dan Tri Agustini	215
MENCIPTAKAN DAN MENGEMBANGKAN BUDAYA ORGANISASI MULTIKULTURAL YANG Mendukung Pengembangan Produk Lokal di Wilayah Perbatasan Ratna Widiastuti dan Meily Margaretha	216
PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN MODUL MEKANISME DEFENSIF DAN <i>HARDINESS</i> BERBASIS KELUARGA UNTUK MENGANTISIPASI TINDAK KEKERASAN DI PENDIDIKAN TINGGI Christofera Marlina Junaedi	217

THE ROLE OF HUMAN RESOURCE MANAGERS IN STRATEGIC DECISION MAKING PROCESS: AN INDONESAI CASE STUDY Arif Hartono	218
TRANSFER NILAI (<i>VALUES TRANSFER</i>) DI PERUSAHAANKELUARGA:STUDI KASUS PADA PT. TIGA SERANGKAIPUSTAKA MANDIRI SURAKARTA Syarifah Mahdiyah dan Arif Hartono	219
PENGARUH KEMAMPUAN DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEKERJAAN PENGGUNA SISTEM INFORMASIDI PT. PLN (PERSERO) AREA SINGKAWANG Titik Rosnani dan Nanang Dwi Sukmono	220
PENGARUH STRES KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA PETUGAS KAMAR BEDAH RSUD Dr. SOEDARSO PONTIANAK Viktorius dan Endang Dhamayantie	221
NGADUIDE: AJANG BERBAGI, BERJEJARING DAN BERKOLABORASI Muliadi Palesangi dan Ria Satyarini	222
PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN BAGIAN ADMINISTRASIDIFAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK Nurul Komari	223
PEMETAAN BUDAYA ORGANISASI PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN UNLAM BERDASAR <i>ORGANIZATIONALCULTURE INVENTORY</i> (OCI) DENGAN PENDEKATANANALISIS SWOT Hastin Umi Anisah, Wimby Wandary dan Muhammad Ziyad	224
KAJIAN KOMPETENSI SDM USAHA MIKRO PEREMPUAN SEKTOR PERTANIAN UNTUK PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL Endang Dhamayantie, Rizky Fauzan dan Wenny Pebrianti	225
QUALITYOF WORKLIFE, CITIZENSHIPORGANIZATIONALBEHAVIOR, ANDEMPLOYEE ENGAGEMENT Rusdin Tahir	226
THE IMPLICATION OF EFFECTIVENESS IN TRAINING TOWARDS JOB SATISFACTION AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT AS WELL AS EMPLOYEES' PERFORMANCE OF PT. BANK KALBAR Rizky Fauzan	227
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS MELALUI <i>LEARNING ORGANIZATION</i> UNTUK MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING DI PASAR ASEAN Nidya Dudija	228
PENGARUH KEMAMPUAN KERJA, DISIPLIN KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI RUMAH SAKITIBU DAN ANAK(RSIA) ZAINAB KOTA PEKANBARU Susi Hendriani dan Silvia Sari Sitompul	229
PENGARUH KONFLIK KELUARGA-PEKERJAAN TERHADAP STRES KERJA DAN MOTIVASI BERPRESTASI PEKERJAPEREMPUAN DI KOTA PONTIANAK Sulistiwati	230
PENGEMBANGAN MODEL <i>SOCIAL CAPITAL</i> DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA STUDI KASUS PADA DAERAH SAJINGAN-SAMBAS –KALIMANTAN BARAT Ramadania	231

218	TRUST AND INNOVATION: AN EMPIRICAL INVESTIGATION FOR ENHANCING THE ROADMAP TO FUTURE SUCCESS OF "Y" HOSPITAL, BANYUWANGI H. Johny Rusdiyanto	232
219	MODEL <i>LEARNING ORGANIZATION</i> PADA INDUSTRI JAMU INDONESIA: STUDI KASUS IMPLEMENTASI <i>ORGANIZATIONAL LEARNING</i> PADA PT "X" DI WONOGIRI JAWA TENGAH Trias Setiawati	233
220	PAMELLA MEMBERI NAFAS BAGI KEHIDUPAN (STUDI BIOGRAFI KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN <i>FAMILY BUSINESS</i> PAMELLA SWALAYAN YOGYAKARTA) Randy Ahmad Gagari dan Trias Setiawati	234
221	PERAN TUJUH KARAKTERISTIK <i>ENTREPRENEUR</i> DALAM PERKEMBANGAN BISNIS <i>ENTREPRENEUR</i> MUDA Maria Assumpta Evi Marlina	235
22	EFEK MODERASI DUKUNGAN SOSIAL DALAM HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONFLIK PEKERJAAN-KELUARGA Tristiana Rijanti dan Sih Darmi Astuti	236
23	STRATEGI <i>COPING</i> UNTUK MENGHADAPI KONFLIK PEKERJAAN-KELUARGA, KEPUASAN KERJA, DAN <i>BURNOUT</i> Askar Yunianto dan Sih Darmi Astuti	237
24	PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP PERILAKU GURU DAN PERILAKU PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR NEGERI DI WILAYAH PELABUHAN PONTIANAK Fauziah	238
25	HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI KARYAWAN <i>OUTSOURCING</i> TERHADAP PROSE REKRUTMEN DAN STATUSNYA DENGAN SEMANGAT KERJA KARYAWAN Shinta Oktafien	239
25	HOW MANAGEMENT QUALITY WILL IMPROVE PERFORMANCE THROUGH SATISFACTION : CASE ON EDUCATION FRANCHISING IN INDONESIA Lim Sanny	240
	PENGARUH <i>QUALITY OF WORK LIFE (QWL)</i> DAN <i>PERSON ORGANIZATION FIT (P-O FIT)</i> TERHADAP <i>ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB)</i> DENGAN MEDIASI KOMITMEN ORGANISASIONAL Bambang Suko Priyono dan Rizka Happy Prastyani	241
	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS MAGANG KERJA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) Indarti Rochayati	242
	HASIL PEMETAAN BUDAYA ORGANISASI DAN KORELASINYA TERHADAP IMPLEMENTASI KEUNGGULAN OPERASIONAL: STUDI KASUS PT. VALE INDONESIA Ria Mardiana Yusuf, Umar Kasmon dan Muhammad Ali	243
	MANAJEMEN ORGANISASI BERDASARKAN INTERPRETASI DARI SHOLAT JAMA'AH Gancar C. Premananto dan Jovi Sulistiawan	244
	ANALISIS KEPEMIMPINAN GENDER TERHADAP BUDAYA KERJA (STUDI KASUS PADA PENGUSAHA KECIL BIDANG KONSTRUKSI DI KOTA PALU) Lina Mahardiana	245

PERENCANAAN SUKSESI PADA GENERASI PENERUS PERUSAHAAN KELUARGA DALAM MENCAPAI <i>SUSTAINABILITY</i> PERUSAHAAN Novita Wahyu Setyowati dan Debby Arisandi	246
PEMAHAMAN DOSEN TERHADAP PERAN MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN MANAJEMEN INOVASI BAGI PENCAPAIAN KINERJA PERGURUAN TINGGI (PENELITIAN DI PTS KOPERTIS WIL. III DKI JAKARTA) Dyah Budiastuti	247
IMPLEMENTASI STRATEGI PERTUMBUHAN PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR Endi Sarwoko	248
PROFITABILITAS UKM DI KALIMANTAN TENGAH : DAMPAK ORIENTASI PASAR DAN INOVASI ORGANISASI Hartelina	249
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO UNTUK MEMBERDAYAKAN USAHA KECIL DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN SECARA GLOBAL DENGAN MENGEMBANGKAN STRATEGI KLASTER Ria Satyarini	250
PENERAPAN <i>KONSEP ONE VILLAGE ONE PRODUCT (OVOP)</i> DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAWASAN PERBATASAN (STUDI KASUS DI KECAMATAN JAGOI BABANG KABUPATEN BENGKAYANG) M. Irfani Hendri dan Syahbandi	251
SUKSESI PADA PERUSAHAAN KELUARGA: STUDI EKSPLORASI PADA INDUSTRI BATIK PEKALONGAN Achmad Sobirin dan Nuzul Fitriawaty Basri	252
ANALYSIS OF E-COMMERCE INDUSTRY OUTLOOK IN THE AREA OF DAILY DEALS - ITS IMPLICATIONS TO THE STRATEGY OF A NEWLY ESTABLISHED MBAKDISKON.COM Yudhika Astawamadan Achmad Sobirin	253
STRENGTHENING THE STRATEGY TO DEVELOP ENTREPRENEURSHIP IN CREATIVE INDUSTRY AT SOUTH TANGERANG Nila K. Hidayat dan Ines Ismiyannie	254
KEBERLANJUTAN PRODUK DAERAH PERBATASAN UNTUK MENCAPAI PEKEMBANGAN EKONOMI BERKELANJUTAN: PENDEKATAN MODEL <i>INTERFACE</i> Maria Mia Kristanti, SE.,MM	255
ANALISIS PRAKTEK MANAJEMEN KUALITAS STUDI PADA UKM DI JAWA TENGAH Susilo Toto Raharjo	256
PENGARUH PRAKTIK SUPPLY CHAIN RELATIONSHIP TERHADAP KINERJA OPERASI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI IKAN KERING Indro Kironodan Muhamad Arief Akbar	257
PENJELASAN HASIL IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA UKM DENGAN <i>DESIGN REALITY GAP MODEL</i> : STUDI KASUS IMPLEMENTASI SAP B1 DI PT. CP Kursehi Falgenti dan Chandra May	258
RERANGKA MASUKAN-PROSES-KELUARAN DARI KONTRIBUSI <i>FIT</i> EKUIFINALITAS DARI KONFIGURASI LIMA ELEMEN DARI 7-S MCKINSEY PADA KESUKSESAN ORGANISASIONAL Hermawanto	259

LINKING <i>BUSINESS STRATEGY TO OPERATIONS</i> DALAM BISNIS EKSPEDISI PADA PT. MITRA ANDALAN TRANS ANUGERAH DI SURABAYA Indrianawati dan Rion Pratama Dewangga Putra	260
PENGELOLAAN <i>REVERSE LOGISTICS</i> PADA KEGIATAN <i>RETURN</i> OBAT DAN USULAN PERBAIKANNYA. STUDI KASUS APOTEK K 24 MANUKAN SURABAYA Tuwanku Aria Auliandri dan Marannu Massudi Sumule	261
PENELITIAN KUALITATIF <i>CASE STUDY</i> IMPLEMENTASI <i>INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)</i> PADA UMKM BATIK TULIS LASEM DI KABUPATEN REMBANG JAWA TENGAH Damayanti	262
ANALISIS PERENCANAAN TATA LETAK FASILITAS UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH (SUATU STUDI KASUS PADA USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT) Taufik Akbar dan Imelda Junita	263
KLASIFIKASI DAN PENYEBAB KERUSAKAN <i>FINISHED PRODUCT</i> PADA PROSES MATERIAL HANDLING: DI FASILITAS <i>DISTRIBUTION CENTER</i> PT. UNILEVER INDONESIA TBK. SURABAYA. Puspandam Katias	264
PENERAPAN PROGRAM 5S DALAM PENDEKATAN <i>LEAN MAINTENANCE</i> GUNA MEMINIMALISASI PEMBOROSAN Yetty Dwi Lestari	265
PENGARUH MANAJEMEN MUTU TERPADU(TQM) DAN INFORMASI MANAJEMEN KUALITAS (QMI) TERHADAP KINERJA PADA LABORATORIUM MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ARUMANAGARADI JAKARTA Andi Wijaya dan Richard Andrew	266
ANALISIS MANAJEMEN KUALITAS PROSES PRODUKSI UNTUK MEMPERTAHANKAN KUALITAS PRODUK AIR MINUM PADA PT. PASCIKUBANG PADALARANG Rise Adriani Rachmawati dan Asep Kurniawan	267
PENGUKURAN PRODUKTIFITAS BONGKAR MUAT BARANG DI DERMAGA PELABUHAN GRESIK Baling Kustriyono	268
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN USAHA "BANDREK HANJUANG"(STUDI KASUS PADA CV. CIHANJUANG INTI TEKNIK) Willy. S. Yuliandhari	269
CAUSES ANALYSIS OF THE LOW PROGRESS IN 5S IMPLEMENTATION USING ROOT CAUSE ANALYSIS METHOD (CASE STUDY NICKEL MINE COMPANY REGISTERED IN BEI) Mahlia Muis	270
PEMILIHAN PEMASOK <i>LAPTOP</i> PADA <i>RETAILER</i> DI YOGYAKARTA DENGAN METODE <i>ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS</i> Muhammad Toyo dan Siti Nursyamsiah	271
PERAN WANITA DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA MELALUI PEMBIAYAAN BMT (STUDI ANALISIS PADA BMT BERKAHMADANICIMANGGIS) Muhamad Nadrattuzaman Hosen, Nur Octaviana Rahmah dan Rafika Rahmawati	272
PENENTUAN SEKTOR PEREKONOMIAN DAN SUB SEKTOR PERTANIAN UNGGULAN DI KABUPATEN MADIUN Danas Avianto Nugroho, Ropingi, dan Agustono	273

DAYA SAING DAN KONEKTIVITAS: MENGINTEGRASIKAN WILAYAH DALAM SATU CLUSTER UNTUK MENCIPTAKAN DAYA SAING DAERAH Windhu Putra	274
STUDI POTENSI PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI UNTUK MEMACU BERKEMBANGNYA DESA-DESA DI KAWASAN PERBATASAN KABUPATEN SAMBAS PROVINSI KALIMANTAN BARAT Jumhur	275
PENGARUH INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DANPENYERAPAN TENAGA KERJA SERTA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DIPROVINSI DI INDONESIA Rini Sulistiawati	276
ECONOMIC TRANSFORMATION IN WEST KALIMANTAN (INDONESIA)DURING THE LAST 40 YEARS: THE ROAD TO AN ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015. Memet Agustiar	277
ANALISIS KURS TUKAR BEBERAPA NEGARA TERHADAP RESIKO KURS, TABUNGAN SERTA PENDAPATAN DISPOSABEL NASIONAL DENGAN METODE KORELASI KANONIK Jupiter Subur dan Richard Andrew	278
ANALISIS FAKTOR PENENTU NILAI TUKAR RUPIAH:APLIKASI MODEL VECM Nuryasman MN	279
PENGARUH INVESTASI SWASTA, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN BELANJA MODAL PEMERINTAH TERHADAPPERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT Meiran Panggabean	280
DESAIN PERCEPATAN INVESTASI KAWASAN PERBATASAN DI KABUPATEN SINTANG Jamaliah dan Rosyadi	281
THE EFFECT OF INTERNAL MIGRATION ON REGIONAL INCOME GROWTH AND CONVERGENCE: AN EMPIRICAL INVESTIGATION FOR EAST JAVA Lilik Sugiharti	282
FOREIGN DIRECT INVESTMENT:INCREASING ECONOMICGROWTH AND THE AFFECTING FACTORSINWEST KALIMANTAN Hariandy Hasbi	283
PENDEKATAN STRUKTURAL, EKONOMI DAN SPASIAL (ALMIRAL) SEBAGAI MODEL ALTERNATIFPENANGGULANGAN KEMISKINAN (APLIKASI MODEL: MASYARAKAT MISKIN DI JAWA TIMUR) Dwi Eko Waluyo	284
THE ANALYSIS OF WOMEN'SROLE ON WASTE MANAGEMENT OF HOUSEHOLD IN BATU CITY EAST JAVA Uci Yuliati	285
INTEGRASI SEKTOR PERBANKAN INDONESIA DI KAWASAN ASEAN+3 Erman Denny Arfinto	286
MINAT PETANI MEGGUNAKAN TRAKTOR TANGAN PENGGANTI BAJAK TRADISIONAL Muchsin Muthohar dan Syahrul Ramadhan	287
PERDAGANGAN BEBAS REGIONAL DAN KINERJADAYA SAING KOMODITAS SEKTOR PERTANIAN INDONESIA Shanty Oktavilia	288

<i>BARGAINING POSITION</i> INDONESIA DALAM MENGHADAPI <i>ASEAN ECONOMIC COMMUNITY</i> 2015: PERBANDINGAN INDIKATOR-INDIKATOR SEKTOR KEUANGAN NEGARA-NEGARA <i>ASEAN</i> Mafizatul Nurhayati, Yuli Harwani dan DaruAsih	289
SOLIDARITAS SOSIAL PARA PEDAGANG ASAL INDONESIA DI PASAR SERIKIN SERAWAK MALAYSIA Fatmawati	290
MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAWASAN PERBATASAN DARAT INDONESIA – MALAYSIA (STUDI KASUS DI KECAMATAN SAJINGAN BESAR, KABUPATEN SAMBAS) M. Irfani Hendri dan Vitriyan Espa	291
POTENSI SEKTOR BASIS DI KABUPATEN KAPUAS HULU SETELAH MENJADI KAWASAN KONSERVASI Erni Panca Kurniasih	292
PENGARUH UPAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA PERIODE 2007 - 2011 Mahfud dan Sri Kurniawati	293
TIPOLOGI KEUANGAN DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2009-2011 Sri Kurniawati dan Mustafa	294
DESAIN PENGUATAN EKONOMI DAERAH PERBATASAN KALIMANTAN BARAT-SARAWAK BERBASIS SEKTOR INDUSTRI NON MIGAS: UPAYA PEMANFAATAN KEUNGGULAN KOMPARATIF DAERAH Nurul Bariyah	295
MAMPUKAH KELAPA SAWIT MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT ? Erni Panca Kurniasih dan Arifin	296
KETIDAKPUASAN MASYARAKAT DESA NGAMPEL TERHADAP CSR DARI JOINT OPERATING BODY PERTAMINA-PETROCHINA EAST JAVA (JOB P-PEJ) Ari Kuntardina	297
PERTUMBUHAN EKONOMI, KETIMPANGAN DAERAH DAN KEMISKINAN (PERBANDINGAN ANTAR KAWASAN WILAYAH INDONESIA) Yarlina Yacoub	298
HUBUNGAN <i>POLITICAL COST</i> TERHADAP RELEVANSI METODA AKUNTANSI Apriwandi, Rochmad Bayu Utomo dan Niki Hadian	299
INVESTIGASI PENGARUH MODEL PENGUKURAN <i>EARNING MANAGEMENT</i> TERHADAP <i>COST OF EQUITY CAPITAL</i> PADA PERUSAHAAN <i>KNOWLEDGE BASED</i> Rousilita Suhendah	300
PENGARUH <i>INTELLECTUAL CAPITAL</i> TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH LINGKUNGAN Kiryanto dan Wahyu Asri Wulandari	301
PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN DESENTRALISASI KEWENANGAN TERHADAP KARAKTERISTIK INFORMASI YANG DIHASILKAN OLEH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA (SURVEY PADA KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT) Rilla Gantino	302

PENGARUH KONTRAK KOMPENSASI, KONTRAK HUTANG, BIAYA LITIGASI, DAN BIAYA POLITIK TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA Yosevin Karnawati dan Daulat Freddy	303
DETERMINAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP <i>EARNINGS MANAGEMENT</i> DENGAN PEMEDIAJI <i>DISCLOSURE</i> , <i>EARNING RESPON COEFFICIENT</i> DAN <i>INFORMATION ASYMETRIC</i> PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA Sri Handayani dan Rojuaniah	304
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG UMKM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN Arlin Ferlina M. Trenggana	305
KUALITAS PELAPORAN LABA: PENGARUH PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN BUKTI TAMBAHAN PADA BURSA EFEK INDONESIA Yudhi Herliansyah, Meifida Ilyas dan Marsyaf	306
PENGUJIAN TERHADAP KINERJA TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGUNAKAN DASAR ACUAN COBIT DAN PBI UNTUK KEAMANAN TRANSAKSI AKUNTANSI PADA BPR DI JAWA BARAT Nanang Sasongko dan Frita Lussie B	307
PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI KASUS PT. POS LOGISTIK INDONESIA) Hana Suryanadan Zaroni Samadi	308
UJI CAUSAL PREDICTIVE MENGGUNAKAN <i>PARTIAL LEAST SQUARE</i> ATAS PENGARUH CSR TERHADAP <i>GREEN INTELLECTUAL CAPITAL</i> DENGAN <i>ENVIRONMENTAL CONSCIOUSNESS</i> SEBAGAI <i>MEDIATING VARIABLE</i> F.X. Kurniawan Tjakrawala dan Ferrani	309
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA Eko Budi Santoso	310
DAMPAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PADA KEINFORMATIPAN LABA: STUDI EMPIRIS PEMILIK ULTIMAT PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA I Putu Sugiarta Sanjaya dan Isabella Henry Susilowati	311
PERAN RESULT CONTROL DALAM KINERJA ORGANISASI: STUDI KASUS PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI Wirawan ED Radianto	312
<i>INTELLECTUAL CAPITAL FORECASTING</i> BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA Isfenti Sadalia dan Nisrul Irawati	313
TOTAL QUALITY MANAJEMEN DAN FUNGSI INTERNAL AUDIT : STUDI EMPIRIS DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI Yenni Carolina	314
AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN KESEJAHTERAAN DI DAERAH PERBATASAN DARAT DENGAN TIMOR LESTE, MALAYSIA DAN PAPUA NEW GUINEA (PNG) Jumansyah	315
PENTINGNYA PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DALAM MENDONGKRAK PAJAK REKLAME DI SURABAYA Dian Anita Nuswantara dan Husen Abdul Ghoni	316

Sekretariat FMI-5
Jl. Jenderal Ahmad Yani Pontianak
Telp. 0561-743820-743907
Fax. 0561-766840
email : fmi5_ptk@feuntan.ac.id
fmi5.pontik@yahoo.com
website : fmi2013.feuntan.ac.id

9 772338 994009

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA SAHAM LQ 45 SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI) TAHUN 2008

Gilang Taruna
Universitas Kristen Maranatha

M. Sienly Veronica
Universitas Kristen Maranatha
Email: lee_pingping@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study is to look at the impact of the announcement of the increase in fuel prices of stocks of consumer goods industries through abnormal stock return parameters and see the difference in trading activity before and after the increase in fuel prices because rising fuel prices could be one of the causes of rising prices of consumer goods. The method used in this research is event study with four samples is contained companies in the consumer goods industry in LQ 45 in 2008. By using $\alpha = 0.01$ and $\alpha = 0.05$, it was found that there is no abnormal return is significant and there is no difference in trading activity before and after the increase in fuel prices. Based on these findings it could be concluded that the announcement of the increase in fuel prices have no effect on stock returns in the consumer goods industry and trading activity in the consumer goods industry are not declined and significant increase during the announcement of the increase in fuel prices.

Keywords: fuel prices, the event study and abnormal return

PENDAHULUAN

Untuk mengurangi beban subsidi bahan bakar minyak karena harga minyak mentah dunia yang mengalami peningkatan dan dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektifitas pengeluaran rutin, pemerintah Indonesia pada tahun 2005 (Setyawan, 2006) dan 2008 menaikkan harga bahan bakar minyak bersubsidi. Kenaikan harga bahan bakar minyak menyebabkan naiknya harga bahan baku, biaya *overhead* pabrik, beban operasional, dan ditambah dengan tuntutan dari pekerja untuk menaikkan upah karena biaya hidup meningkat yang pada akhirnya keuntungan perusahaan menjadi kecil (Arisyahidin, 2012).

Volatilitas harga minyak cenderung memberikan dampak yang negatif terhadap kinerja sektor industri dimana dengan meningkatnya harga minyak akan membuat naiknya biaya produksi suatu perusahaan dan berdampak pada naiknya harga jual produk (Kuntjoro, 2008 dalam Lawrence 2013).

Modjo (2007) dalam Gunawan (2004) menyatakan industri manufaktur akan terkena dampak dari kenaikan harga minyak, melalui tingginya biaya produksi, menjulangnya harga impor bahan mentah, dan biaya bunga dan akan terdapat dampak tidak langsung berupa penurunan permintaan, baik domestik maupun ekspor. Akibat dari peristiwa tersebut menyebabkan naiknya biaya produksi dan turunnya daya beli masyarakat yang dapat menyebabkan kinerja perusahaan dan keuntungan perusahaan mengalami penurunan yang berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan (Lawrence, 2013).

Kondisi tersebut dapat mempengaruhi iklim investasi secara keseluruhan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Blanchard (2006) dalam Lawrence (2013)

banyak faktor yang dapat mempengaruhi indeks saham antara lain perubahan tingkat suku bunga bank sentral, keadaan ekonomi global, tingkat harga energi dunia, kestabilan politik suatu negara. Selain faktor tersebut perilaku investor juga akan memberikan pengaruh terhadap indeks saham dimana sentimen dan ekspektasi sangat mendominasi perilaku investor sehingga investor sangat sensitif dalam merespon informasi.

Dengan adanya penurunan subsidi bahan bakar minyak, perilaku investasi di Indonesia sangat memungkinkan untuk mengalami perubahan dimana setiap peristiwa berskala nasional yang terkait langsung dengan permasalahan ekonomi dan bisnis dapat menimbulkan reaksi para pelaku pasar yang dapat berupa respon positif atau respon negatif tergantung pada peristiwanya memberikan sentimen positif atau negatif terhadap iklim investasi. Dengan demikian investor dalam melakukan investasi akan berusaha menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang mampu memberikan *return* atau keuntungan berupa dividen yang konsisten.

Dengan demikian tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya *return* tidak normal saham, menganalisis adanya perbedaan signifikan rata-rata *return* tidak normal saham yang diperoleh oleh investor dan menganalisis adanya perbedaan signifikan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi pada saham-saham yang bergerak pada industry makanan dan minuman yang terdaftar pada LQ 45 tahun 2008.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Peristiwa Di Pasar Modal

Menurut Hartono (2005), peristiwa di pasar modal dapat membantu para investor dalam upaya melakukan pengambilan keputusan investasi. Untuk melakukan keputusan yang benar, pengambilan keputusan harus dapat memahami nilai ekonomis suatu peristiwa. Oleh karena itu nilai ekonomis yang relevan dengan peristiwa tersebut merupakan sesuatu yang selalu dicari para pelaku pasar modal dalam upaya melakukan pengambilan keputusan investasi. Nilai ekonomis yang dikandung oleh suatu peristiwa yang mempengaruhi perubahan nilai perusahaan yang berhubungan dengan peristiwa tersebut. Dengan kata lain, peristiwa yang mempengaruhi aktifitas perusahaan dalam kegiatan operasionalnya akan mengakibatkan berubahnya nilai perusahaan tersebut sehingga peristiwa itu bisa dikatakan memiliki nilai ekonomis.

Studi Peristiwa

Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar dan kondisi pasar modal terhadap suatu peristiwa. Studi peristiwa dapat digunakan untuk menguji kandungan peristiwa dari suatu peristiwa dan dapat juga digunakan untuk menguji fenomena pada suatu kandungan peristiwa. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk melihat akibat dari suatu peristiwa. Jika kandungan peristiwa memiliki fenomena, maka dapat diteliti bagaimana reaksi pasar sehingga fenomena tersebut dapat terjadi. Reaksi pasar ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *return* tidak normal (Hartono, 2005).

Pasar Modal Efisien

Menurut Fama (1970) dalam Hartono (2008) suatu pasar sekuritas dikatakan efisien jika harga-harga sekuritas mencerminkan secara penuh informasi yang tersedia.

Fama (1970) dalam Tandelilin (2010) mengklasifikasikan bentuk pasar yang efisien ke dalam tiga *efficient market hypothesis* yaitu:

1. Efisien dalam Bentuk Lemah (*Weak Form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga-harga dari sekuritas tercermin secara penuh informasi masa lalu. Informasi masa lalu ini merupakan informasi yang sudah terjadi. Oleh karena itu nilai-nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang. Implikasinya adalah investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk memprediksi nilai pasar di masa datang.

2. Efisien dalam Bentuk Setengah Kuat (*Semi Strong*)

Pasar efisien dalam bentuk setengah kuat berarti harga pasar saham yang terbentuk sekarang telah mencerminkan informasi historis ditambah dengan semua informasi yang dipublikasikan. Suatu pasar dinyatakan efisien dalam bentuk setengah kuat bila informasi terserap atau direspon dengan cepat oleh pasar.

3. Efisien Dalam Bentuk Kuat (*Strong Form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia termasuk informasi yang privat. Jika pasar efisien dalam bentuk ini, maka tidak ada individual investor atau grup dari investor yang dapat memperoleh keuntungan tidak normal.

Return Saham

Return saham merupakan keuntungan atau kerugian dari investasi yang dilakukan oleh seseorang yang membeli aset keuangan (Tandelilin, 2010). *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yaitu *return* yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan data historisnya, *expected return* yaitu *return* yang diharapkan terjadi di masa mendatang (Setyawan, 2006) dan *abnormal return* merupakan selisih antara *return* yang sesungguhnya terjadi (*return* realisasi) dengan *expected return* (Hartono, 2008).

Trading Volume Activity

Trading volume activity digunakan untuk mengukur apakah para pemodal individu mengetahui informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dan menggunakannya dalam pembelian atau penjualan saham sehingga memperoleh *abnormal return* serta digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar modal (Setyawan, 2006).

Pengembangan Hipotesis

Peristiwa dikatakan memiliki fenomena bila pasar bereaksi. Timbulnya fenomena tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi perubahan harga ini dapat diukur dengan menggunakan *return* tidak normal. Suatu peristiwa dikatakan memiliki kandungan peristiwa bila investor menerima *return* tidak normal, oleh karenanya peneliti membangun hipotesis 1 sebagai berikut:

H₁: Terdapat *return* tidak normal yang diperoleh para investor akibat peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi.

Menurut Arisyahidin (2012) dalam hasil penelitiannya ditemukan adanya perbedaan rata-rata *return* tidak normal sebelum dan sesudah peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak sedangkan menurut Setyawan (2006) dalam hasil penelitiannya ditemukan tidak adanya perbedaan *abnormal return* (*return* tidak normal) antara sebelum dan sesudah peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak. Adanya perbedaan tersebut menarik peneliti untuk

melakukan pengujian ulang terhadap hasil penelitian tersebut sehingga peneliti membentuk hipotesis 2 sebagai berikut:

H₂: Terdapat perbedaan rata-rata *return* tidak normal antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi.

Hasil penelitian menurut Setyawan (2006) dan Arisyahidin (2012) sama-sama menyatakan bahwa aktifitas volume perdagangan saham (*trading volume activity*) tidak berbeda antara sebelum dan sesudah peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan pengujian ulang dengan membentuk hipotesis 3 sebagai berikut:

H₃: Terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dimana penelitian ini bertujuan menjelaskan keadaan satu variabel secara mandiri (Suliyanto, 2009).

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendefinisian operasional terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional terhadap variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Variabel – Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengukuran	Keterangan
1	Peristiwa Pengumuman Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Bersubsidi	Berupa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi yang dilakukan oleh menteri EDSM pada tanggal 23 Mei 2008	
2	<i>Return</i> tidak normal saham (<i>Abnormal Return</i>)	—	= Rata-rata <i>return</i> tidak normal pada hari ke-t. = <i>Return</i> tidak normal untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t. K = Jumlah sekuritas
3	<i>Trading Volume Activity</i> (TVA)		Volume = volume perdagangan sesungguhnya. E (Volume) = volume perdagangan ekspektasi.

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Didalam penelitian ini, peneliti menentukan ruang lingkup penelitian adalah peristiwa yang akan diteliti dimana kriteria utama pemilihan peristiwa yang diteliti adalah peristiwa

pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi yang diumumkan pada tanggal 23 Mei 2008.

Batasan dalam penelitian ini adalah periode pengamatan yang digunakan adalah selama 102 hari bursa yang terdiri dari 2 periode, yakni periode estimasi dan periode peristiwa. Periode estimasi merupakan periode sebelum terjadinya peristiwa sedangkan periode peristiwa disebut jendela peristiwa. [Periode estimasi](#) dalam penelitian ini terdiri dari 81 hari kerja sedangkan periode peristiwa terdiri dari 21 hari kerja bursa, 10 hari sebelum tanggal peristiwa, 1 hari tanggal peristiwa, dan 10 hari setelah tanggal peristiwa. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Periode Pengamatan

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek yang karakteristiknya hendak kita uji (Suliyanto, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang ada pada sektor industri barang konsumsi.

Sampel merupakan bagian populasi yang terwakili dan akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi terwakili (Wiyono, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *non probabilistic sampling* yaitu metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Metode tersebut dipilih karena dalam pengambilan sampel digunakan kriteria yaitu perusahaan yang ada pada sektor industri barang konsumsi harus terdaftar pada indeks LQ45 dari periode Agustus 2007 sampai dengan Juli 2008. Berdasarkan kriteria tersebut maka terdapat empat (4) perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2
Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Sektor Industri Barang Konsumsi

No	Perusahaan	Kode Saham
1	Indofood Sukses Makmur	INDF
2	Kalbe Farma	KLBF
3	Unilever Indonesia	UNVR
4	Tempo Scan Pasifik	TSPC

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data arsip dengan teknik basis data karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (Hartono, 2012). Data sekunder adalah merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi dari obyek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari obyek secara individual (responden) maupun dari suatu

badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna (Supangat, 2006).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga dan volume saham sektor industri barang konsumsi yang terdapat dalam LQ45 selama periode pengamatan. Data harga saham dan volume perdagangan dicatat selama 102 hari kerja bursa.

Tabel 3
Periode Estimasi dan Periode Peristiwa

No	Perusahaan	Kode Saham	Periode Estimasi	Periode Peristiwa
1	Indofood Sukses Makmur	INDF	81	21
2	Kalbe Farma	KLBF	81	21
3	Unilever Indonesia	UNVR	81	21
4	Tempo Scan Pasifik	TSPC	81	21

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan pengujian hipotesis untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang dibangun adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *return* tidak normal (*abnormal return*) setiap sekuritas dengan menggunakan rumus:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

dimana:

- = *return* tidak normal sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.
- = *return* sesungguhnya sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.
- = *return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

2. Menghitung rata-rata *return* tidak normal setiap sekuritas dengan menggunakan rumus:

$$\bar{AR}_i = \frac{1}{K} \sum_{t=1}^K AR_{it}$$

dimana:

- = rata-rata *return* tidak normal pada hari ke-t.
- = *return* tidak normal untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t.
- K = jumlah sekuritas

3. Menghitung nilai dari *trading volume activity* (TVA) setiap sekuritas dengan menggunakan rumus:

$$TVA_i = \frac{V_i}{E(V_i)}$$

dimana: Volume = volume perdagangan sesungguhnya.
E (Volume) = volume perdagangan ekspektasi.

4. Melakukan pengujian terhadap *return* tidak normal (*abnormal return*). Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui signifikansi *return* tidak normal selama periode peristiwa. Signifikansi yang dimaksud adalah bahwa nilai *return* tidak normal tidak sama dengan nol. Pengujian terhadap *return* tidak normal menggunakan rumus:

$$\frac{R_{it} - \hat{R}_{it}}{\sigma_{e_{it}}}$$

dimana: koefisien regresi
 = kesalahan standar estimasi sekuritas ke-i yang ditentukan dengan cara menghitung standar deviasi *return* hari ke-t selama periode peristiwa secara *cross section*

5. Melakukan pengujian normalitas terhadap data rata-rata *return* tidak normal dan data *trading volume activity* sekuritas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dapat dikatakan normal apabila *asympt.sig.(2-tailed)* bernilai lebih kecil dari 0,05 (dengan $\alpha = 0,05$).

6. Bila data tersebut berdistribusi normal maka untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak pada *return* tidak normal dan pada *trading volume activity* dapat menggunakan *paired sampel t-test*, tetapi bila datanya tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak pada *return* tidak normal dan pada *trading volume activity*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. [Hasil dari perhitungan *return* tidak normal](#) dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4
Return Tidak Normal Periode Peristiwa Untuk Masing-Masing Sampel

Periode Peristiwa	INDF	KLBF	UNVR	TSPC
8/5/2008	-0.009965566	-0.003658038	-0.01475802	0.004206644
9/5/2008	-0.000350182	0.019069234	0.007247927	0.023437413
12/5/2008	-0.000350182	0.007453073	0.007193461	0.004206644
13/5/2008	0.028776032	-0.014647049	-0.01475802	0.004206644
14/5/2008	0.018517743	-0.014769149	0.022062742	0.004206644
15/5/2008	-0.0188687	0.007577917	-0.00740586	0.023074568
16/5/2008	0.018517743	-0.003658038	-0.01475802	0.022725162
19/5/2008	-0.009609441	-0.003658038	-0.0149743	0.004206644
21/5/2008	0.008995613	-0.014769149	0.029915707	-0.032156992
22/5/2008	0.045946115	-0.003658038	-0.00015948	-0.014661281
23/5/2008	-0.009199739	-0.014893993	-0.000159481	0.023437413
26/5/2008	-0.009278753	-0.003658038	-0.022057291	0.004206644
27/5/2008	0.008658827	-0.015021675	-0.015084854	0.004206644
28/5/2008	0.026435533	0.019330468	0.014992034	0.211753814
29/5/2008	-0.009045834	-0.014893993	-0.000159481	0.019831644
30/5/2008	-0.017894041	-0.003658038	0.007303206	0.004206644

Periode Peristiwa	INDF	KLBF	UNVR	TSPC
2/6/2008	-0.018207324	-0.003658038	-0.000159481	0.019591259
3/6/2008	-0.018532	-0.015021675	0.014655334	-0.010944871
4/6/2008	-0.000350182	0.007836215	0.014439059	0.004206644
5/6/2008	-0.000350182	-0.015021675	-0.021742214	0.019591259
6/6/2008	-0.009609441	0.007836215	-0.007512422	0.004206644

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

2. Pengujian *return* tidak normal

Hipotesis penelitian pertama (1): terdapat *return* tidak normal yang diperoleh para investor akibat peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak.

Untuk menjawab hipotesis penelitian pertama maka dilakukan *t-test* dengan menggunakan hasil dari perhitungan *return* tidak normal dengan hipotesis statistik:

H_0 : Tidak terdapat *return* tidak normal yang diperoleh para investor akibat peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak.

H_1 : Terdapat *return* tidak normal yang diperoleh para investor akibat peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak.

Kriteria penolakan H_0 adalah: jika *t*-hitung sama dengan atau lebih besar dari nilai *t*-tabel pada $\alpha = 0.01$ dan $\alpha = 0.05$ maka terdapat *return* tidak normal yang diperoleh para investor akibat peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak. Hasil pengujian *t-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Rata-Rata Return Tidak Normal (RRTN) dan T-Test Pada Periode Peristiwa

Periode Peristiwa	RRTN	T- hitung	$\alpha = 0.01$ (2.845)	$\alpha = 0.05$ (2.086)
8/5/2008	-0.006043745	-0.73638	Tidak signifikan	Tidak signifikan
9/5/2008	0.012351098	1.134762	Tidak signifikan	Tidak signifikan
12/5/2008	0.004625749	1.274444	Tidak signifikan	Tidak signifikan
13/5/2008	0.000894401	0.043387	Tidak signifikan	Tidak signifikan
14/5/2008	0.007504495	0.448419	Tidak signifikan	Tidak signifikan
15/5/2008	0.001094482	0.060069	Tidak signifikan	Tidak signifikan
16/5/2008	0.005706712	0.318973	Tidak signifikan	Tidak signifikan
19/5/2008	-0.006008783	-0.73006	Tidak signifikan	Tidak signifikan
21/5/2008	-0.002003705	-0.07379	Tidak signifikan	Tidak signifikan
22/5/2008	0.006866829	0.256459	Tidak signifikan	Tidak signifikan
23/5/2008	-0.00020395	-0.01208	Tidak signifikan	Tidak signifikan
26/5/2008	-0.00769686	-0.69615	Tidak signifikan	Tidak signifikan
27/5/2008	-0.004310264	-0.34379	Tidak signifikan	Tidak signifikan
28/5/2008	0.068127962	0.710653	Tidak signifikan	Tidak signifikan
29/5/2008	-0.001066916	-0.07023	Tidak signifikan	Tidak signifikan
30/5/2008	-0.002510557	-0.22325	Tidak signifikan	Tidak signifikan
2/6/2008	-0.000608396	-0.03908	Tidak signifikan	Tidak signifikan
3/6/2008	-0.007460803	-0.49519	Tidak signifikan	Tidak signifikan
4/6/2008	0.006532934	1.046132	Tidak signifikan	Tidak signifikan
5/6/2008	-0.004380703	-0.23928	Tidak signifikan	Tidak signifikan
6/6/2008	-0.001269751	-0.1478	Tidak signifikan	Tidak signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

Dari hasil pengujian t-test maka ditemukan bahwa tidak terdapat *return* yang tidak normal pada peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi, hal ini menandakan bahwa tidak terdapatnya kandungan informasi selama periode peristiwa selain itu berita kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi sudah beredar sebelum diumumkan sehingga investor akan membeli saham bila pengumuman tersebut telah dilakukan dan pada harga saham yang telah murah (Setyawan, 2006)

3. Pengujian beda rata-rata *return* tidak normal

Hipotesis penelitian kedua (2): terdapat perbedaan rata-rata *return* tidak normal antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi.

Untuk menjawab hipotesis penelitian kedua maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas terhadap rata-rata *return* tidak normal dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dimana hipotesis statistik untuk pengujian normalitas adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Data dapat dikatakan normal apabila *asyp.sig.(2-tailed)* bernilai lebih kecil dari 0,05 (dengan $\alpha = 0,05$). Hasil dari pengujian normalitas adalah:

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas Rata-rata Return Tidak Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	RRTN
N	20
Normal Parameters(a,b)	
Mean	.00351720895
Std. Deviation	.016201706495
Most Extreme Differences Absolute	.303
Positive	.303
Negative	-.244
Kolmogorov-Smirnov Z	1.354
Asymp. Sig. (2-tailed)	.051

Sumber: Hasil SPSS

Hasil pengujian normalitas terhadap rata-rata *return* tidak normal dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh bahwa data rata-rata *return* tidak normal ternyata tidak berdistribusi normal sehingga untuk melakukan pengujian apakah terdapat perbedaan rata-rata *return* tidak normal antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi digunakan uji Wilcoxon dengan hipotesis statistik adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata *return* tidak normal antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi .

H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata *return* tidak normal antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi .

Kriteria penolakan H_0 adalah bila *asyp.sig.(2-tailed)* bernilai lebih kecil dari 0,05 (dengan $\alpha = 0,05$) dan 0,01 (dengan $\alpha = 0,01$). Hasil pengujian hipotesis tersebut dapat adalah:

Tabel 7
Hasil Uji Beda Rata-Rata Return Tidak Normal

Test Statistics(b)

	sesudah - sebelum
Z	-1.070(a)
Asymp. Sig. (2-tailed)	.285

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji Wilcoxon maka hipotesis penelitian ke dua ditolak artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata *return* tidak normal antara sebelum dan sesudah peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Setyawan (2006). Hal ini disebabkan karena peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi sudah dapat diprediksi oleh investor berdasarkan pengalaman masa lalu dan kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi merupakan kabar buruk sehingga respon investor adalah tidak melakukan pembelian saham sehingga tidak terjadi *return* yang tidak normal.

4. [Hasil dari perhitungan *trading volume activity*](#) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8
***Trading Volume Activity* Periode Peristiwa Untuk Masing-Masing Sampel**

Periode Peristiwa	INDF	KLBF	UNVR	TSPC	Rata-Rata
8/5/2008	-0.982270799	0.287395596	-1.11	-1.642863535	-0.860778116
9/5/2008	-0.842197914	6.707638379	-0.68	1.570989836	1.689764503
12/5/2008	-0.100036792	1.292859691	-0.79	-1.64183645	-0.310905577
13/5/2008	5.071605628	-5.479251193	12.03	0.683614124	3.077692353
14/5/2008	-0.437163946	0.656280316	-1.38	-0.723411501	-0.472081434
15/5/2008	-0.967137368	1.108448975	1.96	0.152562668	0.562970767
16/5/2008	1.987569059	-2.267225779	-0.63	-1.602827152	-0.62818246
19/5/2008	-0.570235935	0.432631689	-0.03	-0.345520416	-0.128234533
21/5/2008	-0.136283463	1.515686916	-0.20	-1.2904499	-0.027345007
22/5/2008	1.829356462	-2.8017253	-0.94	0.074565417	-0.4584196
23/5/2008	-0.122563995	9.922946039	-0.93	0.762755129	2.23623686525
26/5/2008	-1.030456808	2.746233249	0.05	-1.786610036	-0.005577031
27/5/2008	0.619093064	-1.258689286	-0.87	4.130613497	0.655981329
28/5/2008	1.811299308	0.624190392	-0.17	6.162393712	2.10661359
29/5/2008	-0.997805196	0.958672017	-0.87	-1.574102402	-0.620510546
30/5/2008	-0.438208907	0.382127235	0.19	-1.195267799	-0.264801228
2/6/2008	0.876619057	-1.159218297	-0.93	-0.824900054	-0.509027956
3/6/2008	-0.436378351	0.497248971	-0.14	-0.219404155	-0.075083946
4/6/2008	-0.312445899	0.492466473	-0.25	-0.385498355	-0.114976048
5/6/2008	-0.081578445	0.155161035	-1.07	-0.15451301	-0.286665632
6/6/2008	-0.370639138	0.053896785	-1.10	-1.74964797	-0.791753196

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

5. Pengujian beda rata-rata *trading volume activity*

Hipotesis penelitian ke tiga (3): terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi.

Untuk menjawab hipotesis penelitian ke tiga maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas terhadap rata-rata *trading volume activity* dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dimana hipotesis statistik untuk pengujian normalitas adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Data dapat dikatakan normal apabila *asyp.sig.(2-tailed)* bernilai lebih kecil dari 0,05 (dengan $\alpha = 0,05$). Hasil dari pengujian normalitas adalah:

Tabel 9
Hasil Uji Normalitas Aktifitas Volume Perdagangan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Rata-Rata Aktifitas Volume Saham
N	20
Normal Parameters(a,b)	
Mean	.12693401160
Std. Deviation	1.034024700048
Most Extreme Differences Absolute	.301
Positive	.301
Negative	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z	1.346
Asymp. Sig. (2-tailed)	.053

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Hasil pengujian normalitas terhadap rata-rata *trading volume activity* dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh bahwa data rata-rata *trading volume activity* ternyata tidak berdistribusi normal sehingga untuk melakukan pengujian apakah terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi digunakan uji Wilcoxon dengan hipotesis statistik adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi.

H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi.

Kriteria penolakan H_0 adalah bila *asyp.sig.(2-tailed)* bernilai lebih kecil dari 0,05 (dengan $\alpha = 0,05$) dan 0,01 (dengan $\alpha = 0,01$). Hasil pengujian hipotesis tersebut dapat adalah:

Tabel 10
Hasil Uji Beda Trading Volume Activity

Test Statistics(b)

	sesudah - sebelum
Z	-.459(a)
Asymp. Sig. (2-tailed)	.646

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji Wilcoxon maka hipotesis penelitian ke tiga ditolak artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Setyawan (2006) dan Arisyahidin (2012). Hal ini berarti peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi tidak berpengaruh *trading volume activity*. Menurut Arisyahidin (2012) hal tersebut mengindikasikan bahwa peristiwa kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi tersebut tidak direspon oleh pelaku pasar, atau investor tidak menggunakan peristiwa tersebut sebagai strategi dalam perdagangan saham.

PENUTUP

Dalam penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Tidak terdapat *return* tidak normal yang signifikan saham-saham sektor industri barang konsumsi yang terdapat di LQ45 selama periode peristiwa baik sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi. Hal ini mengindikasikan tidak terdapatnya kandungan informasi selama periode peristiwa berlangsung, yang dapat berarti pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak tidak mempunyai efek apapun terhadap perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di LQ45 dan informasi kenaikan harga bahan bakar minyak bersifat simetris.
2. Tidak terdapat perbedaan *return* tidak normal antara sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi. Hal tersebut menandakan tidak ada aksi jual berlebih maupun aksi beli yang berlebih dikarenakan peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi.
3. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisyahidin HS (2012) Dampak Kebijakan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen, REVITALISASI*, Vol. 1, Nomor 2, hal. 23-37.
- Gunawan, Barbara (2004) Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri: Studi Peristiwa Peledakan Bom di Gedung Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi dan Investasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Vol 5, hal. 29-46.
- Hartono, Jogiyanto (2005) *Pasar Efisien Secara Keputusan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hartono, Jogiyanto (2008) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.
- Hartono, Jogiyanto (2012) *Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah dengan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 5. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPF.
- Lawrence, Steven Sugiarto (2013) Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Harga Komoditas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia. *FINESTA*, Vol.1, No.2, hal. 18-23.
- Setyawan, Tri Adi (2006) Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Kenaikan Harga BBM (Studi Kasus: di Bursa Efek Jakarta untuk Saham-Saham LQ 45). *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Suliyanto (2009) *Metode Riset Bisnis*. Edisi II. Yogyakarta: ANDI.
- Supangat, Andi (2006) *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Pustaka.
- Tandelilin, Eduardus (2010) *Portofolio dan Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.

Wiyono, Gendro (2011) *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.